LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Oleh:
Aris Padli, S.Pd.

KELAS X (SEPULUH) SEMESTER GASAL
SMK TERPADU ASSAFIIYAH

LIVEWORKSHEETS

MENGANALISIS ISI DAN ASPEK KEBAHASAAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.2.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi
3.2.2 Menganalisis aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi
3.2.3 Menyimpulkan hasil analisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

Petunjuk Belajar

1. Cermati materi Laporan Hasil Observasi (LHO) yang telah disediakan.
2. Bacalah soal terlebih dahulu sebelum membaca teks laporan hasil observasi.
3. Bacalah teks laporan hasil observasi secara teliti untuk menemukan hal-hal yang dianalisis.
4. LKPD dikerjakan secara online sehingga semua hasil pengerjaan akan terkirim secara otomatis kepada guru.
5. Jika ada hal-hal yang belum atau tidak diketahui, kalian dapat berkomunikasi dengan guru melalui kontak yang telah disediakan disamping.

Gununghalu, Kab. Bandung Barat

083820753555

arispadli93@gmail.com

IG : @arispadli93

LIVEWORKSHEETS

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

1. Amatilah tayangan video berikut!

2. Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi!

Berikut ini adalah contoh teks laporan hasil observasi berjudul Wayang. Kamu diharapkan dapat mendengarkan teks berikut ini dan memahami isi teks tersebut dengan baik.

Wayang

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang mengurusi kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity).

Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di Timur, wayang wong atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang golek atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang. Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, misalnya kulit kerbau, sapi, atau kambing. Wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang golek adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman

LIVEWORKSHEETS

mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang suket dan wayang motekar.

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. Purwa berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, serta diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri atas tuding dan gapit.

Wayang wong (bahasa Jawa yang berarti 'orang') adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.

Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang golek yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang golek berasal dari Sunda. Selain wayang golek Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang golek menak karena cirinya mirip dengan wayang golek. Wayang tersebut kali pertama dikenalkan di Kudus. Selain golek, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan golek. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan. Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah wayang papak atau cepak, wayang timplong, wayang potehi, wayang golek techno, dan wayang ajen.

Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang suket. Jenis wayang ini disebut suket karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang suket merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: suket). Wayang suket biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa.

Dalam versi lebih modern, terdapat wayang motekar atau wayang plastik berwarna. Wayang motekar adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit. Namun, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang motekar menggunakan teknik terbaru hingga bayang-bayangnya bisa tampil dengan warna-warni penuh. Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater modern, dan layar khusus.

Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media

LIVEWORKSHEETS

informasi. Ini antara lain dapat kita lihat pada pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya.Yang terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan.

Sekarang, kerjakan tugas-tugas berikut ini.

1. Buatlah pertanyaan terkait isi laporan Wayang tersebut, seperti berikut:
   a. Informasi apa saja yang disampaikan dalam teks tersebut?
   b. Mengapa wayang ditetapkan sebagai mahakarya dunia?
   c. Ada berapa jenis wayang berdasarkan bahan pembuatannya?
   d. Apa manfaat wayang bagi pengembangan warisan budaya?
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan singkat dan jelas.
3. Tuangkan hasil pengerjaanmu dalam kotak berikut ini.

3. Menganalisis Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Perhatikanlah hasil analisis

a. Nomina

Paragraf	Kata	Frasa
I	wayang	seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagaiwarisan budaya asli Indonesia
		sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor dariIndonesia
		sebuah warisan mahakarya dunia yang tidak ternilaidalam seni bertutur

LIVEWORKSHEETS

	UNESCO	lembaga yang mengurusi kebudayaan dari PBB
		para wali songo
		penyebar agama Islam di Jawa
		wayang kulit
		wayang wong atau wayang orang
		wayang golek atau wayang boneka
		penjenisan tersebut
		penggunaan bahan wayang
		wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang
		wayang yang menggunakan boneka kayu

b. Verba

Paragraf	Kata	Frasa
I	adalah	sudah membagi
	menetapkan	
	disesuaikan	
	dibuat	
	berarti	

Berdasarkan analisis kata dan frasa dapat dinyatakan bahwa pada paragraf pertama teks di atas banyak digunakan frasa nomina. Sementara itu, frasa verba pada paragraf pertama teks di atas hanya ada satu, sedangkan yang lainnya berupa kata. Dengan demikian, nomina yang berfungsi sebagai subjek atau objek pada paragraf pertama teks di atas banyak menggunakan frasa, sedangkan predikat banyak menggunakan kata.

LIVEWORKSHEETS

c. Afiksasi

Analisislah afiksasi yang terjadi pada kata berimbuhan di bawah ini.

No.	Kata Berimbuhan	Jenis	Imbuhan	Kata Dasar
1.	pertunjukan	Nomina	pe(R)-an	tunjuk
2.	menguasai			
3.	berbeda			
4.	bereproduksi			
5.	dikenal			
6.	membantu			
7.	menjauhkan			
8.	menunjukkan			
9.	mengobati			
10.	disaring			

d. Kalimat Definisi

Contoh kalimat definisi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi berjudul Wayang adalah sebagai berikut.

1. Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.
2. Wayang golek adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh.
3. Wayang wong (bahasa Jawa yang berarti 'orang') adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang.
4. Wayang suket merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: suket).

e. Kalimat Deskripsi

Kalimat deskripsi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

1. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai dengan kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri atas tuding dan gapit.

LIVEWORKSHEETS

2. Wayang purwa terdiri atas beberapa gaya atau gagrak, seperti gagrak Kasunanan, Mangkunegaraan; Ngayogyakarta, Banyumasan, Jawatimuran, Kedu, Cirebon, dan sebagainya.
3. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng.

f. Kalimat Simpleks

Berikut adalah contoh kalimat simpleks dengan bermacam pola:

a. Ada beragam jenis topeng di museum ini.
P S K

b. Kelelawar merupakan hewan unik.
S P Pel

c. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit.
S P O K

g. Kalimat Kompleks

a. Dalam budaya modern, wayang berfungsi menghibur dan mendidik.
K S P Pel Konjungsi Koordinatif
Pel

b. Kelelawar aktif pada malam hari, tetapi tidur pada siang hari.
S P K Konjungsi Koordinatif P K

4. Materi Pembelajaran

Untuk menambah wawasanmu mengenai gagasan pokok dan struktur teks laporan hasil observasi silakan akses tautan berikut ini.

https://drive.google.com/file/d/1bKJPEV0vWCvU1Xbbze5U8Cz67MyybMGR/view?usp=sharing

LIVEWORKSHEETS